

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Aksi CERDIK terhadap Pengetahuan dan Sikap Lansia dalam Upaya Pencegahan Diabetes Melitus Tipe-2 di Posyandu Lansia RW 2 Kelurahan Polowijen Kota Malang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan sikap lansia sebelum diberikan edukasi pencegahan diabetes melitus tipe-2 melalui edukasi aksi CERDIK sebagian besar berada pada kategori kurang untuk variabel pengetahuan dan negatif (tidak mendukung) pada variabel sikap.
2. Pengetahuan dan sikap lansia setelah diberikan edukasi pencegahan diabetes melitus tipe-2 melalui edukasi aksi CERDIK mengalami peningkatan pada variabel pengetahuan sebagian besar responden sudah berada pada kategori pengetahuan baik, sedangkan pada variabel sikap didapatkan peningkatan responden dengan sikap positif dari sebelum dan sesudah di edukasi.
3. Hasil uji wilcoxon atau uji hipotesis didapatkan signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes melitus tipe-2 sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia terkait pencegahan diabetes melitus tipe-2 melalui edukasi aksi CERDIK. Oleh karena itu, sebagai upaya pencegahan diabetes melitus tipe-2 saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Lansia

Diharapkan lansia mampu memahami dan menerapkan indikator CERDIK (Cek kesehatan rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat, dan Kelola stress) yang telah disampaikan sebagai upaya pencegahan diabetes melitus tipe-2.

2. Bagi Kader Posyandu

Setelah dilaksanakan penelitian ini, diharapkan kader posyandu mampu mengadakan edukasi kesehatan sebagai kegiatan khusus yang dilakukan secara rutin (terjadwal) dengan memanfaatkan media yang ada baik secara mandiri atau berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan penyakit.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan media lembar balik mengenai Aksi CERDIK yang digunakan peneliti bisa menjadi referensi untuk dilakukan evaluasi atau perbaikan untuk penelitian selanjutnya.